

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI
MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA**

Siti Fatimah¹, Tri Murwaningsih², Susantiningrum³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: fashifa46@gmail.com, trimur@Lpp.uns.ac.id,
susantiningrum@yahoo.co.id*

Abstract

This research is a quantitative research which used students' industrial work practice scores as the secondary data sources. The questionnaires are used to get students' motivation to enter work life data and students' work readiness data as primary data source using likert scale. All of students of class XII automation and office governance SMK Tamansiswa Sukoharjo in 2020/2021 academic year are used as sample in this research. The research hypothesis test consisted of (1) multiple linear regression analysis; (2) seek Relative Contribution (SR) and Effective Contribution (SE). The results show that the industrial work practices have no significant effect on student work readiness ($t_{count} = -1.308 < t_{table} = 2.039$) with an Effective Contribution (SE) value of 3.34%. Motivation to enter the work life has a significant effect on student work readiness ($t_{count} = 5.793 > t_{table} = 2.039$) with an Effective Contribution (SE) of 50.76%. So that the effect of the two independent variables is 54.1%. Industrial work practices and motivation to enter the work life together have a positive and significant effect on student work readiness ($F_{count} = 18,256 > F_{table} = 3.30$).

Keywords : *industrial work practices, motivation to enter the work life, work readiness*

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah nasional yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masalah pengangguran. Angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,34%, disusul oleh Filipina 5,20%, Malaysia 3,20%, Singapura 2,20%, Vietnam 2,18%, Thailand 0,80%, Myanmar 0,80% dan Laos 0,68%. Indonesia menjadi negara yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi diantara negara-negara ASEAN.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik per Februari 2020 jumlah pengangguran bertambah sebanyak 60 ribu orang dimana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sejumlah 4,99%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi dengan 8,49%. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah per Februari 2020 merilis data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tingkat Kabupaten. Terdapat beberapa Kabupaten yang mengalami kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang signifikan. Salahsatunya adalah Kabupaten Sukoharjo sejumlah 6,93% dimana tahun sebelumnya (2019) sejumlah 3,40%. Data tersebut menunjukkan kenaikan terbesar Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebanyak 3,53%. Kenaikan tersebut dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Pengangguran menjadi masalah yang harus diselesaikan baik melalui

kebijakan oleh pemerintah pusat hingga sektor pelaksana pada instansi-instansi terkait di tingkat kabupaten.

Lulusan SMA maupun SMK merupakan kelompok angkatan kerja yang relatif besar yaitu 35,8 juta atau sekitar 28,2% dari total angkatan kerja. Apabila terjadi pengangguran yang tinggi pada kelompok lulusan SMA atau SMK maka pendapatan masyarakat secara umum dapat terganggu. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tingkat SMK beresiko menurunkan kualitas pertumbuhan ekonomi Indonesia (Yudhistira, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang dipersiapkan untuk mencetak peserta didik yang siap bekerja dalam bidang tertentu. Melalui SMK pemerintah mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja. SMK juga merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Namun SMK justru penyumbang angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Tingginya angka pengangguran dan keterserapan lulusan erat kaitannya dengan kesiapan kerja lulusan itu sendiri. Berbagai permasalahan pengangguran hingga keterserapan lulusan yang telah disampaikan diatas menjadi gambaran bagaimana kesiapan kerja lulusan SMK masih rendah. Sehingga perlu adanya penyelesaian terkait kesiapan kerja siswa SMK.

Di Kabupaten Sukoharjo, permasalahan kesiapan kerja

terjadi di SMK Tamansiswa. Berdasarkan hasil pencarian data, diperoleh data penelusuran alumni jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Tamansiswa. Data lulusan yang belum bekerja atau tanpa keterangan sejumlah 53,3% pada tahun 2019 dan 38% pada tahun 2020. Lulusan yang bekerja tidak sesuai bidang sebanyak 21,3% pada 2019 dan 36% pada 2020. Sedangkan lulusan yang justru memutuskan untuk kuliah juga memiliki persentase cukup besar yaitu 12% pada tahun 2019 dan 14% pada tahun 2020. Data tersebut menunjukkan masih kurangnya kesiapan kerja siswa serta tingginya angka lulusan yang menganggur di SMK Tamansiswa.

Untuk memasuki dunia kerja diperlukan pengalaman praktik dan motivasi. Berdasarkan data kuantitatif penelusuran alumni serta melalui kegiatan observasi awal penulis, diperoleh informasi bahwa beberapa siswa masih belum siap terjun ke dunia kerja atau memilih kuliah dan memilih untuk bekerja tidak sesuai bidang keahliannya. Padahal siswa SMK telah dirancang untuk siap terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah.

Siswa SMK Tamansiswa telah memperoleh pengalaman praktik melalui program praktik kerja industri yang bertujuan agar siswa memiliki bekal ketrampilan dan pengetahuan kerja yang cukup dan lulus dalam keadaan siap untuk bekerja. Melalui bimbingan konseling sekolah juga telah memberikan motivasi-motivasi

kepada siswa agar siap meniti karir dan siap bekerja pasca lulus sekolah. Hal ini didukung oleh pernyataan guru bahwa sekolah telah memberikan bimbingan dan motivasi. Namun diantara siswa dan lulusan terdapat beberapa diantaranya yang kurang proaktif dan cenderung malas baik saat pembelajaran, kegiatan praktik, mempelajari keahlian dan ketrampilan bahkan sekedar mencari informasi kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudikuswanti (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”, menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian Khusnul Chotimah (2019) dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2018/2019” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Commonwealth work readiness skills (Makki B, ETC. 2015) mengelompokkan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menjadi 3 yaitu personal qualities and people skills,

professional knowledge and skills, and Technology knowledge and skills. Personal qualities and people skills terdiri dari etika kerja yang positif, integritas, kerja tim, representasi diri, kesadaran keragaman, resolusi, serta kreatifitas dan akal. Professional knowledge and skills terdiri dari kemampuan berbicara dan mendengarkan, kemampuan membaca dan menulis, pemikiran kritis dan penyelesaian masalah, kesehatan dan keselamatan, system organisasi dan iklim, konflik pembelajaran seumur hidup, akuisisi pekerjaan dan kemajuan, tugas waktu dan pengelolaan sumber daya, serta layanan pelanggan. Sedangkan Technology knowledge and skills terdiri dari penguasaan atas teknologi spesifik seputar pekerjaan, teknologi informasi, penggunaan internet dan sistem keamanan, serta telekomunikasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memilih penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional, dengan menggunakan sumber data sekunder berupa nilai praktik kerja industri siswa dan sumber data primer dengan menggunakan angket untuk memperoleh data motivasi memasuki dunia kerja siswa dan kesiapan kerja siswa. Sampel pada

penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana digunakan keseluruhan siswa kelas XII jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran SMK Tamansiswa Sukoharjo Angkatan 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa. Pengambilan data primer menggunakan angket dengan skala likert yang diwujudkan melalui google form guna mempermudah pengumpulan data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS 22.0 dimulai dari menyusun tabulasi data, melakukan uji prasarat analisis, dan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian terdiri dari (1) analisis regresi linier berganda; (2) uji hipotesis I dan II menggunakan uji t untuk menguji secara parsial masing-masing variabel; (3) uji hipotesis III dilakukan dengan uji F atau Uji ANOVA; (4) analisis koefisien determinasi (R^2); (5) mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi memasuki dunia kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa dan secara bersama terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK

Tamansiswa Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh dari thitung < ttabel yaitu $-1,308 < 2,039$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikansi 5%. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021” ditolak.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa praktik kerja industri saja tidak berpengaruh secara signifikan kepada kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021. Hanya sedikit pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil perhitungan persentase pengaruh dari praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah sebanyak 3,34%, yang berarti terdapat pengaruh yang kecil dan tidak signifikan dari praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. sehingga berdasarkan pendapat dan teori yang digunakan oleh peneliti. Maka dimungkinkan perlu adanya evaluasi terkait pelaksanaan ataupun system penilaian prakerin di SMK Tamansiswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh dari thitung < ttabel yaitu $5,793 > 2,039$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis kedua yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021” diterima.

Menurut Hamalik (2013: 11) motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya dalam menempuh jenjang kerja. Menurut Uno (2015, 1) motivasi sendiri adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh dari Fhitung < Ftabel yaitu $18,256 > 3,30$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021” diterima.

Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dari dua variabel independen yang diuji dalam penelitian ini, yaitu praktik

kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja sejumlah 54,1%. Terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) praktik kerja industri sejumlah 3,34% dan motivasi memasuki dunia kerja sejumlah 50,76%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil analisis uji t dari variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021 dengan nilai thitung < ttabel yaitu $-1,308 < 2,039$. Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan praktik kerja industri tidak membuat siswa secara signifikan menjadi lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja di SMK Tamansiswa hanya sejumlah 3,34%.

Praktik kerja industri pada prinsipnya merupakan bagian dari kurikulum SMK yang bertujuan agar terjadi peningkatan

keterserapan kerja lulusan SMK. Praktik kerja industri merupakan kegiatan pemberian pengalaman belajar secara langsung kepada siswa, sehingga memudahkan siswa untuk mengidentifikasi tugas kerjanya dan diharapkan siap ketika terjun di dunia kerja pasca sekolah. Praktik kerja industri juga merupakan keniscayaan bagi Sekolah Menengah Kejuruan guna mencetak lulusan yang berkompeteren dan sesuai dengan bidang keahliannya.

Rata-rata nilai Prakerin siswa adalah 84,8. Nilai maksimalnya adalah 89,7 dan nilai terendahnya adalah 79,6. Nilai yang Prakerin siswa yang digunakan sebagai data pengujian didalam penelitian ini belum mewakili kondisi yang sebenarnya. Hal ini berdasarkan data angket kesiapan kerja siswa dimana hasil rekapitulasi menunjukkan total skor angket kesiapan kerja nomor 18 yang berbunyi “Saya tidak lalai jika diberikan tugas” adalah 106 dan merupakan skor terendah dibandingkan butir angket yang lain. Sehingga kemungkinan terjadi ketidaksesuaian data dan fakta dilapangan.

Tindakan atau langkah yang perlu dilakukan terkait temuan pada penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi. Menurut Paturrahman,dkk (2019) evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri bisa dilakukan dengan beberapa indikator atau dimensi evaluasi konteks, input, proses, dan produk dengan menggunakan model evaluasi CIPP menunjukkan adanya kesesuaian antara indikator

atau kriteria yang telah ditetapkan dengan hasil evaluasi lapangan. Selanjutnya perlu dilakukan peningkatan dan perbaikan monitoring dan komunikasi secara intens kepada pihak instansi terkait.

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan hasil analisis uji t dari variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah tahun pelajaran 2020/2021 dengan nilai thitung < ttabel yaitu $5,793 > 2,039$. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021.

Sejalan dengan kajian teori yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini. Menurut Hamalik (2013:11) motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya dalam menempuh jenjang kerja. Menurut Uno (2015, 1) motivasi sendiri adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.

Pernyataan dalam angket motivasi memasuki dunia kerja yang memiliki nilai tertinggi dengan jumlah 129 adalah “Saya

berharap setelah berkerja dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga”. Sedangkan untuk pernyataan yang memiliki nilai total terendah dengan jumlah 106 adalah pernyataan nomor 7 dan nomor 9 yang berbunyi “Saya memilih bekerja setelah lulus SMK karena dilingkungan saya tidak ada yang melanjutkan kuliah” dan “Saya memilih bekerja setelah lulus SMK karena teman-teman saya juga bekerja”.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa memiliki harapan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga setelah lulus dan bekerja kelak. Maka untuk mendorong peningkatan kesiapan kerja siswa SMK Tamansiswa, pemberian motivasi baik dari pihak sekolah maupun keluarga perlu dijaga dan ditingkatkan lagi. Karena terbukti motivasi memasuki dunia kerja siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

3. Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh dari Fhitung < Ftabel yaitu $18,256 > 3,30$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Tamansiswa tahun pelajaran 2020/2021” diterima.

Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dari dua

variabel independen yang diuji dalam penelitian ini, yaitu praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja sejumlah 54,1%. Terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) praktik kerja industri sejumlah 3,34% dan motivasi memasuki dunia kerja sejumlah 50,76%.

Commonwealth work readiness skills (Makki B, ETC. 2015) mengelompokkan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menjadi 3 yaitu personal qualities and people skills, professional knowledge and skills, and Technology knowledge and skills. Personal qualities and people skills terdiri dari etika kerja yang positif, integritas, kerja tim, representasi diri, kesadaran keragaman, resolusi, serta kreatifitas dan akal. Professional knowledge and skills terdiri dari kemampuan berbicara dan mendengarkan, kemampuan membaca dan menulis, pemikiran kritis dan penyelesaian masalah, kesehatan dan keselamatan, system organisasi dan iklim, konflik pembelajaran seumur hidup, akuisisi pekerjaan dan kemajuan, tugas waktu dan pengelolaan sumber daya, serta layanan pelanggan. Sedangkan Technology knowledge and skills terdiri dari penguasaan atas teknologi spesifik seputar pekerjaan, teknologi informasi, penggunaan internet dan sistem keamanan, serta telekomunikasi.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada diri individu dan juga sosial. Faktor yang bersumber dari diri individu

meliputi kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, ketrampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Sedang faktor sosial yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik meliputi bagaimana bimbingan yang diberikan oleh orang tua, bagaimana keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan

V. DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Domianus. (2018). Mengapa Pengangguran Terbanyak Justru Lulusan SMK?. Tirta.id- Ekonomi. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (Februari, 2020).

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik. (2019). *Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 persen*. <http://www.bps.go.id>.
- Jefriando, M. (2016). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*. *Detik Finance*.
- Juliyanti, L. (2013). *Peran Dudi dalam Implementasi Pendidikan Sistem Ganda di SMK*.
- Khusnul Chotimah, (2019). *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Muliati, A.M. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada Sebuah SMK di Sulawesi Selatan*.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurharjadmo, W. (2008). *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan*. *Jurnal Spirit Publik* Vol 4 No 2 Hal 215-228 ISSN. 1907-0489 Oktober 2008.
- Paturahman M, dkk. *Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan pada SMK 16 PGRI Jakarta*.
- Posuma, C. O. (2013). *Kompetensi, Kompensasi, dan Kepemimpinannya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit RatJURumbuysang Manado*. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 4 Desember 2013 ISSN 2303-1172.
- Ratno. (2014). *Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akutansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Rivai, V. & Sagala, E.J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Slamet, M. (2007). *Pelaksanaan PSG di 3 Sekolah Model Terstandar dengan Analisis Kualitatif*. Jakarta. Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan. UI Press.
- Strauss, A. & Corbin, J. (2013). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Supriadi, O. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Trianingsih, Prihantini & Ekohariadi. (2013). *Pengaruh Pendidikan Sistem Ganda Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Teknik Audio Video Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 2 (2), 819-827.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Windriyas, W.N. (2014). *Analisis Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SMK Kelas X Diklat Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Widya Praja Ungaran*. *Economis Education Analysis Journal*. Vol 3 No 3 ISSN 2252-6544.